

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan tentang pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar Fiqh materi pokok salat sunnah muakad pada siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqh

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Signifikasi	Interpretasi	kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung	$0,003 < 0,05$ $0,002 < 0,05$	0,05	Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak Berpengaruh	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung
2.	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung	$0,001 < 0,05$	0,05	Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak Berpengaruh	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung
3.	Tidak terdapat	$0,817 >$	0,05	Jika nilai	Tidak terdapat

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Signifikasi	Interpretasi	kesimpulan
	pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung	0,05 0,816>0,05		signifikan < 0,05 maka Ha diterima Ho ditolak Berpengaruh	pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 4 Tulungagung

A. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTsN 4 Tulungagung Terkait Ranah Kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan nilai signifikan 0,003 dan 0,002. Nilai tersebut mencapai taraf nyata $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar Fiqh materi pokok salat sunnah muakad siswa kelas VII di MTsN 4 Tulungagung dan memiliki hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran konvensional.

Hasil perhitungan ini menunjukkan penggunaan media visual memiliki pengaruh dengan hasil yang baik. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat

pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.¹

Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran diantaranya:²

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

B. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTsN 4 Tulungagung Terkait Ranah Afektif

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan hasil terkait menggunakan Uji-t pada ranah afektif yang diperoleh nilai signifikan 0,001 dengan taraf nyata $< 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar Fiqh materi pokok salat sunnah muakad siswa kelas VII di MTsN 4

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 91

²*Ibid*, hal. 21-23

Tulungagung dan hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran yang konvensional.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ranah afektif, namun pengaruhnya tidak lebih besar dari ranah kognitif. Jika seseorang memiliki nilai ranah kognitif yang lebih tinggi, maka akan berbanding lurus dengan nilai afektifnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam bukunya Sudijono, beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.³

Sehingga dengan adanya penggunaan media visual yang diberikan kepada kelas eksperimen yakni dengan menyajikan materi pembelajaran menggunakan bagan serta diproyeksikan memanfaatkan kecenderungan siswa untuk menerima materi dan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai afektif siswa yakni pembelajaran dengan menggunakan media visual lebih baik.

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 54

C. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Fiqh Materi Pokok Salat Sunnah Muakad Siswa Kelas VII di MTsN 4 Tulungagung Terkait Ranah Psikomotorik

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan nilai signifikan 0,817 dan 0,816 dengan taraf nyata $>0,05$. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikan lebih besar, dengan begitu H_a ditolak dan H_o diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar Fiqh materi pokok salat sunnah muakad siswa kelas VII di MTsN 4 Tulungagung. Hasil perhitungan pada kelas A 80,67 dan kelas B 80 yang berarti hanya memiliki selisih 0,67 poin. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas fisik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kegiatan belajar yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah praktik di lapangan. Dalam kegiatan praktik itu juga ada ranah kognitif dan afektifnya, tetapi hanya sedikit jika dibandingkan dengan ranah psikomotornya. Dalam hal ini guru melakukan pengamatan untuk menilai dan menentukan apakah siswa terampil atau belum, jika memerlukan kerjasama kelompok dinilai ketrampilan kerjasama siswa serta ketrampilan kepemimpinan siswa.⁴

⁴Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal 209

Beberapa kekurangan penggunaan media visual diantaranya:⁵

1. Lambat, dan kurang praktis.
2. Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
3. Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
4. Produksi, biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus mencetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Penggunaan media visual tidak berpengaruh terhadap nilai psikomotorik siswa, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dari pembelajaran menggunakan media visual dengan pembelajaran konvensional.

⁵ Agung Prabowo, *Media Pembelajaran* http://agung030492.blogspot.com/2011/06/media-audio_14.html?m=1 , diakses pada tanggal 28 April 2019 pukul 15.41 WIB